

BAB IV

IMPLEMENTASI PRAKTEK KERJA MAGANG

4.1 Program Praktek Kerja Magang

Praktek Kerja Magang ini dilaksanakan di CV. Transformation Accounting di Jalan Pulokambing II No. 9, Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur. Adapun lama waktu Praktek Kerja Magang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 17 Januari sampai dengan 20 April 2012.

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Magang selama 3 (tiga) bulan di CV. Transformation Accounting ini, penulis sudah beberapa kali ditempatkan di beberapa bagian secara bergantian. Penempatan di bagian *accounting*, perpajakan dan *internal audit*.

Dalam melaksanakan kegiatan di 3 (tiga) bagian tersebut, penulis memilih untuk mengkonsentrasikan pengamatan yang lebih seksama pada bagian perpajakan. Oleh karena itu, tema yang diangkat dalam makalah ini merupakan tema mengenai perpajakan.

4.2 Tanggung Jawab dari Setiap Bagian dan Kegiatan yang Dilaksanakan selama Praktek Magang.

4.2.1 ACCOUNTING DEPARTEMENT

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari bagian *accounting* di dalam CV. Transformation Accounting :

1. Menerima dan menyimpan sementara file data keuangan klien.
2. Menginput seluruh data *accounting* kedalam program.
3. Memposting data *accounting* kedalam Laporan Laba Rugi, Neraca, *Cash Flow*.
4. Mencetak laporan keuangan klien.
5. Menyerahkan laporan keuangan klien setelah di setujui oleh *Supervisor* dan *Manager*.
6. Menyimpan *copy* data laporan keuangan klien.

Dalam menjalankan kegiatan pada bagian ini, tidak semua tugas dan tanggung jawab dari bagian ini pernah penulis jalani. Berikut adalah kegiatan dan tugas yang penulis jalani selama melakukan praktek magang di bagian *accounting* tersebut:

- a. Menginput seluruh data *accounting* ke dalam program.

Yakni melakukan penjurnalan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, penerimaan dan pengeluaran Bank, menginput jurnal penjualan, jurnal pembelian, serta jurnal umum berdasarkan data *accounting* yang telah didapat dari klien.

b. Memposting data *accounting*.

Setelah melakukan penjurnalan, tahapan selanjutnya seperti yang kita ketahui dan kita pelajari dalam siklus akuntansi, yaitu pemostingan data. Setelah data diposting, penulis kembali mengecek kesesuaian jumlah saldo-saldo dari setiap akun yang telah diposting. Karena CV. Transformation menggunakan sistem komputerisasi untuk menjalankan kegiatan akuntansinya, maka penulis tidak terlalu sulit menjalankan kegiatan ini. Setelah pemostingan selesai dilaksanakan, maka secara otomatis data tersebut terolah menjadi Laporan Keuangan yang telah sudah tersistemkan secara sistematis dan teratur.

4.2.2 AUDIT DEPARTEMEN

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari bagian audit di dalam CV. Transformation Accounting :

1. Melakukan penjadwalan Audit setiap bulan.
2. Melakukan kunjungan audit sesuai jadwal yang sudah di susun.
3. Melakukan Audit sesuai scoop audit yang ditetapkan.
4. Melakukan serah terima file untuk dibawa ke Kantor CV.

Transformation Accounting.

5. Melakukan rekap data dan konsolidasi data untuk dibuat laporan Audit.
6. Mencetak laporan audit.

7. Menyerahkan data Klien ke departemen *Accounting CV. Transformation Accounting*.
8. Menyimpan dan mengelola data audit.

Dalam menjalankan kegiatan pada bagian ini, pun tidak semua tugas dan tanggung jawab dari bagian ini pernah penulis jalani. Berikut adalah kegiatan dan tugas yang penulis jalani selama melakukan praktek magang di bagian audit :

- a. Melakukan kunjungan audit ke kantor klien-klien dari CV. *Transformation Accounting* di daerah Sentul.
- b. Melakukan *vouching* terhadap bukti masuk dan keluar kas, bukti masuk dan keluar bank, audit terhadap utang piutang, melakukan pemeriksaan fisik kas (*Cash Opname*), serta pemeriksaan fisik terhadap persediaan (*Inventory Opname*).
- c. Mengolah dan menelusuri data-data yang telah di dapatkan hingga terbentuk laporan audit.

4.2.3 TAX DEPARTEMENT

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari bagian perpajakan (tax) di dalam CV. *Transformation Accounting* :

1. Meminta data pajak ke klien (Gaji, Faktur dll).
2. Mencari data transaksi yang termasuk objek pajak.
3. Membuat perhitungan pajak.
4. Membuat data untuk Laporan Pajak.

Pada saat penempatan dalam bagian ini lah penulis tidak hanya melakukan kegiatan dan menjalankan tugas saja, akan tetapi melakukan pengamatan secara mendalam dan seksama di bagian tersebut, serta membandingkannya dengan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Tanggung jawab dari bagian perpajakan dalam CV. Transformation Accounting adalah memberikan jasa kepada klien dalam melakukan perhitungan, penyetoran serta pelaporan pajak dari klien – kliennya. Dalam hal ini pajak yang dikelola ada PPh 21, PPh 23, PPh Final, serta PPN. Penulis mengkonsentrasikan pengamatan terhadap mekanisme perhitungan, penyetoran serta pelaporan dari Pajak Pertambahan Nilai.

Kegiatan bagian ini dimulai dengan meminta data pajak kepada klien setiap bulannya. Dalam hal pajak pertambahan nilai, maka data yang diminta dalam hal ini adalah faktur pajak penjualan dan faktur pajak pembelian. Kebanyakan dari klien-klien tersebut adalah mereka sudah cukup banyak mengerti dan memahami mengenai cara perhitungan pajak pertambahan nilai tersebut tetapi kurang memahami tata cara pengisian SSP dan SPT. Oleh karena itu, biasanya CV. Transformation Accounting bertindak sebagai pemberi jasa perpajakan tak lupa meminta *softcopy* data rekapitulasi dari semua data faktur pajak penjualan dan pembelian klien yang memuat data mengenai kode, nomor seri, dan tanggal pembuatan faktur pajak, dasar pengenaan pajaknya,

pajak pertambahan nilai yang dipungut. ,nama, alamat, nomor pokok wajib pajak (NPWP) yang menyerahkan barang kena pajak atau jasa kena pajak., serta nama, alamat, NPWP pembeli barang kena pajak atau penerima jasa kena pajak.

Setelah menerima *softcopy* data dari klien tersebut, tugas dari bagian perpajakan ini adalah mengkroscek satu persatu data tersebut dengan fisik data faktur pajak penjualan dan pembelian yang telah diterima dan mengkroscek ulang data perhitungannya. Kemudian memperhitungkan apakah pada bulan tersebut perhitungan pajak pertambahan nilainya kurang bayar atau lebih bayar kemudian mebuatkan SPTnya.

Jika perhitungan pajak pertambahan nilai pada bulan tersebut kurang bayar, maka yang harus kita lakukan adalah mengisi Surat Setoran Pajak yang berfungsi untuk membayarkan nilai pajak pertambahan nilai kurang bayar yang harus disetorkan melalui Bank.

Surat Setoran Pajak yang dibuat terdiri dari 5 lembar.

Lembar 1 : Arsip

Lembar 2 dan 4 : Untuk diberikan kepada Bank pada saat penyetoran

Lembar 3 : Untuk diserahkan ke KPP

Lembar 5 : Untuk disimpan perusahaan sebagai bukti keluar Bank

Setelah Surat Setoran Pajak dibuat dan kita mengetahui bahwa klien tersebut kurang bayar, maka tahapan selanjutnya adalah mengkomunikasikan via telepon kepada klien mengenai nominal pajak pertambahan nilai yang harus disetorkan pada bulan tersebut dan meminta untuk mentrasfer uangnya ke CV. Transformation Accounting untuk diproses penyetoran dan pelaporan pajak tersebut.

Setelah dana tersebut diterima, tugas dari bagian perpajakan adalah menyetorkan uang tersebut ke Bank dengan melampirkan Surat Setoran Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilainya. Kemudian kita akan menerima bukti validasi dari Bank tersebut.

Tahapan selanjutnya adalah melaporkan pajak pertambahan nilai tersebut ke KPP. Dokumen yang harus dilampirkan adalah, bukti pembyaran yang didapat dari Bank, Surat Setoran Pajak lembar ke – 3 dan Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai (SPT PPN). Kemudian setelah melakukan pelaporan di KPP, kita akan mendapatkan bukti lapor dari KPP tersebut.

Maka selesailah proses yang kita lakukan dalam melakukan mekanisme perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai. Tahapan akhir yang harus dilakukan adalah mengkomunikasikan kepada klien bahwa pajak tersebut telah selesai dilaporkan dan kita telah mendapatkan bukti lapor dari KPP.

Kebanyakan dari klien terkadang enggan mengarsipkan data-data pajak yang telah dilaporkan dan mempercayakan sepenuhnya kepada CV. Transformation Accounting untuk mengarsipkan data – data pajak mereka.

Demikianlah tahapan-tahapan atau mekanisme perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai yang dilakukan oleh CV. Transformation Accounting tersebut.